Fund Fact Sheet

31 Januari 2019

Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia

MAJPASY IJ EQUITY

Tema Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dan sekaligus memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai, dengan berinvestasi pada instrumen pasar uang dalam negeri yang jatuh temponya kurang dari setahun dan/atau deposito sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2 M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak Peluncuran
RD MAJPASY	0,58%	1,03%	1,51%	2,60%	0,58%	5,12%	-	5,40%
Time Deposit Sharia	0,45%	0,81%	1,18%	2,31%	0,45%	4,47%	-	4,73%

Sumber : *Laporan Bank Kustodian & Bloomberg*
Reksa Dana ditawarkan 09 Januari 2018, sehingga data belum tersedia

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Instrumen Pasar Uang Syariah:	100%	
1. Sukuk (< 1 tahun)		38,85 %
2. Deposito Syariah & Cash		61,15 %

*Top 5 Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
TD Bank Syariah	Sukuk	38,85%	*Beta*	-
SMADMF03ACN2	Deposito	60,01%	*Std. Deviation**	0,02%
SMASDF01ACN1			*Sharpe Ratio*	-
SMBNII01CN2			*Best Monthly Return*	0,58%
SIEXCL02ACN1			*Worst Monthly Return*	0,21%

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Reksa Dana Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia selama bulan Januari 2019 naik sebesar 0,58%, lebih tinggi dibandingkan Time Deposit Sharia (sumber : Bloomberg) sebesar 0,45% disebabkan oleh harga sukuk yang mengalami kenaikan. Adapun sejak peluncurannya, kinerja Reksa Dana Majoris Pasar Uang Syariah outperformed dengan kinerja sebesar 5,40% dibandingkan dengan benchmark sebesar 4,73%. Alokasi aset saat ini sebesar 38,85% pada sukuk dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun dan 61,15% pada deposito syariah dan cash untuk menjaga likuiditas Reksa Dana.
- Sepanjang bulan Januari 2019 pasar obligasi menghasilkan kinerja positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukan oleh Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami kenaikan +1.20% selama 1 bulan terakhir (28 Desember 2018 – 31 Januari 2019), adapun nilai tukar Rupiah juga menguat selama sebulan terakhir terhadap US Dollar dari posisi Rp 14.072 / USD di akhir Desember 2018 menjadi Rp 13.860/USD. Kenaikan harga obligasi dipengaruhi oleh pernyataan Jerome Powell selaku Chairman The Fed pada FOMC Meeting Januari 2019 bahwa kebijakan moneter The Fed di tahun 2019 akan lebih moderat (dovish) dibandingkan tahun 2018 sehingga capital inflow akan kembali masuk ke emerging market. Hal lainnya yang memberikan dampak positif yaitu ekspektasi terhadap perundingan damai Amerika dan China menyangkut trade war akan mencapai kesepakatan sebelum tanggal 31 Maret 2019 pasca pertemuan lanjutan kedua negara pada tanggal 7 Januari 2019 di Beijing. Berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) per tanggal 31 Januari 2019, secara month to date investor asing membukukan net buy sebesar Rp 26,00 triliun dari posisi Rp 893.20 triliun di akhir Desember 2018 menjadi Rp 919,20 triliun.
- Adanya kenaikan suku bunga acuan BI sebesar 25 Bps di November 2018 dari 5,75% menjadi 6,00% membuat industri perbankan memberikan respon yang berbeda-beda. Beberapa bank buku I dan II telah menaikkan suku bunga deposito baik konvensional dan syariah sebesar 50-100 bps sedangkan bank buku III dan IV (BBCA, BBRI, BMRI, BBNI dan BNGA) dengan porsi CASA yang lebih besar juga telah menaikkan suku bunga depositonya dengan rata-rata kenaikan 25-50 Bps.
- Strategi investasi Reksadana Pasar Uang Syariah dengan mengoptimalkan imbal hasil melalui alokasi pada Sukuk dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun, dan menjaga alokasi pada time deposit syariah untuk kebutuhan likuiditas.

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pasar Uang Syariah
Tanggal efektif	26 Oktober 2017
Tanggal emisi	09 Jan 2018
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.053,98
Dana kelolaan	Rp 88,64 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Tidak Ada
Biaya penjualan kembali unit	Tidak Ada
Biaya pengalihan investasi	Tidak Ada
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,0% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank BNI

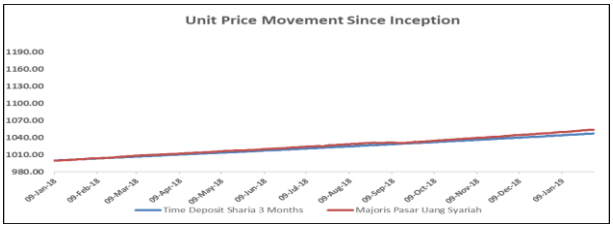
Faktor-Faktor Risiko Utama:

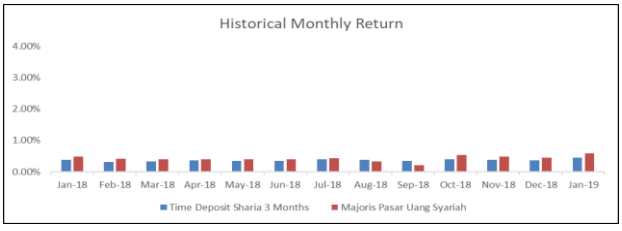
- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi

MAJPASY





PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.